



BERITA PAROKI - 25 APRIL 2021

I. LITURGI

1. PENGUMUMAN PERKAWINAN:

PENGUMUMAN II

1. Elisabeth May Priscilla Winata (Lingk. St Antonius) dengan Antonius Julio Falian (Paroki Cibinong)

Bagi umat yang mengetahui halangan pernikahannya, mohon menghubungi Romo Paroki

2. JADWAL MISA MINGGU INI:

1. Misa mingguan : Pk 07.00
Pk 10.00 https://youtu.be/dAHw_F2dzSc

II. KOMUNIKASI SOSIAL (KOMSOS)

Seksi KOMSOS Paroki Cilandak membuka pendaftaran bagi kawan-kawan yang ingin ikut melayani Pewartaan Berita Gembira Allah melalui tulisan, gambar, foto dan lain lain melalui media Cetak dan Digital.

Hubungi KOMSOS di 0815714222247 (Cia) dan 081294053016 (Donald)

III. SEKSI KERASULAN KITAB SUCI (KKS)

Seksi Kerasulan Kitab Suci, Sie Katekese, Sie Pekad & Wil IO (UMUM)

mengundang semua umat Paroki Cilandak dalam dialog interaktif :

"Gembala Gereja Menyapa Umat dimasa Pandemi"

Tema :

"Akulah Terang Dunia" (Yoh 12:44-50)

Bersama Rm Jozef Kurkowski SCJ.

Hari Rabu, 28 April 2021 jam 19.00 - 20.30 Wib

Zoom : Join Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/82557410165?pwd=eWtYRnQrWnJjRFF0RjB4MGVkRnYydz09>

Meeting ID: 825 5741 0165

Passcode: 280421

IV. AYO SEKOLAH AYO KULIAH (ASAK)

Kepedulian Bpk/Ibu untuk turut membantu 158 anak ASAK sangatlah berarti bagi kelangsungan pendidikan mereka.

ASAK Cilandak menanti uluran tangan kasih Bpk/Ibu utk ikut serta membentuk generasi muda yg mandiri di masa yg akan datang ,melalui donasi ataupun sebagai penyantun (Orang Tua Asuh)

Info lebih lanjut hub: Veronica 0811.988.3655 ; Christine...0811.817.180

BCA : 071.3020.742 A/N. PGDP PAROKI /GRJ ST.STEFANUS

V. SEKSI KERASULAN KELUARGA (SKK)

Persiapan Perkawinan 2021

SKK menyelenggarakan Persiapan Perkawinan Khusus bagi Calon Menikah umat Paroki Cilandak

Nama Program : **Membangun Rumah Tangga**

Metode : Online

Tanggal : 22, 23 dan 29 Mei 2021

Program ini diutamakan bagi yang akan menikah di tahun 2021 ini.

Untuk pendaftaran mohon menghubungi sdr. Antyo (081328130513)

VI. SEKSI KEADILAN DAN PERDAMAIAN (SKP) Lingkungan Hidup **Pesan Hari Bumi 22 April (hari yang harus diingat, karena BUMI adalah BUMI KITA)**

Masalah pencemaran lingkungan bukan satu-satunya ancaman bagi **Bumi**, rumah bagi para makhluk hidup di dunia ini. Ternyata, memilah sampah dan menggunakan barang-barang daur ulang saja belum cukup. Demi menyelamatkan bumi, ada banyak hal yang perlu manusia lakukan dan kerahkan. Mau tidak mau, kita harus merawat bumi ini. Ayolah kita sama-sama melakukannya. Di mana pun kita tinggal, entah di kota, di dekat hutan, atau di dekat laut, kita bisa, kok, berkontribusi. Apa yang bisa kita lakukan untuk ikut berupaya menyelamatkan Bumi?

1. **"Going paperless"** : pandemi mendatangkan kebiasaan baru yang baik bagi kesehatan bumi. Salah satunya adalah pengurangan kertas yang signifikan. "Tugas sekolah sekarang dikirim softcopy saja. Bayangkan, kalau satu skripsi tebalnya 250 halaman dan harus diberikan kepada 5 dosen, seorang mahasiswa akan menghabiskan hampir 3 rim kertas. Bagusnya, selama pandemi jadi no ngeprint
2. **Gerakan Cinta Lingkungan** : Jika masih ragu apa saja yang harus dilakukan untuk melestarikan alam, bisa ikut berbagai gerakan cinta lingkungan. belajar banyak hal tentang bagaimana cara melestarikan alam, merawat, hingga menyelamatkan Bumi dengan kebiasaan-kebiasaan kecil yang dimulai dari diri sendiri.
3. **Konten Positif** : Jika gemar membuat konten di media sosial , bisa ikut andil dengan menyebarkan pesan lewat konten tentang bagaimana memilah sampah, serta edukasi lainnya
4. **Produk Ramah Lingkungan** : menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan.
5. **Jalan kaki** : perbanyak jalan kaki untuk mengurangi emisi yang dihasilkan kendaraan roda dua dan empat.

Selain ke 5 contoh diatas bisa juga : Membantu petani yang berupaya merawat bumi dengan mengolah tanah secara organik, mereka berbuat sebagai sesulih kita semua. Topanglah produk-produk organik mereka. **CINTA LINGKUNGAN KEHIDUPAN adalah SENI KEHIDUPAN**

VII. BENDAHARA PAROKI

1. **Dana Celengan Yesus Tuna Wisma sebagai pengganti kotak/amplop APP**

Bagi umat yang belum mengumpulkan dana kotak/amplop APP, mohon untuk melakukan transfer ke rekening:

BCA 071-3822-202

a/n PGDP PAROKI GRJ ST STEFANUS

Mohon bantuan para ketua lingkungan, untuk *mengingatkan warganya ataupun membantu pengumpulannya* (jika ada warga yang terkendala untuk melakukan transfer langsung).

Pengumpulan Celengan Yesus Tuna Wisma berikutnya adalah sbb:

Periode III: **11 April – 31 Juli 2021**

Periode IV: **1 Agustus – 15 November 2021**

2. Laporan Kegiatan Lingkungan Triwulan I-2021, periode Januari – Maret 2021

Terima kasih kepada Ibu/Bapak Ketua Lingkungan yang sudah menyerahkan **Laporan Kegiatan Lingkungan Tri.I-2021**. Kami masih menunggu laporan yang *sudah ditandatangani oleh Ketua dan Bendahara Lingkungan* agar bisa dikirimkan berupa scancopy melalui email kepada Bendahara DPH ataupun berupa hardcopy yang dimasukkan ke loker Bendahara DPH agar kita dapat tertib administrasi demi tanggung jawab pelayanan kita kepada umat.

3. Persembahan Umat – Kolekte I dan Kolekte II

Selama masa pandemi, persembahan umat berupa kolekte dapat diberikan dalam bentuk:

- a. Uang tunai*, yang dimasukkan *ke dalam kotak persembahan di pintu-pintu gereja*
- b. Non tunai* dengan cara:
 - **transfer** ke rekening PGDP
 - **memindai QR code** menggunakan fitur uang elektronik.

KOLEKTE – I

Sesuai peruntukannya, seluruh penerimaan Kolekte 1 akan diperhitungkan dalam Dana Solidaritas Paroki (DSP) maka kewajiban paroki untuk melakukan setoran DSP ke KAJ.

BCA 071-3021-846

a/n PGDP PAROKI GRJ ST STEFANUS



KOLEKTE – II

Pada **minggu ke-2 setiap bulan**, Kolekte 2 akan dipersembahkan bagi *Pendidikan Calon Imam (PCI)* dan **khusus minggu ke-3 bulan Mei** akan diperuntukkan bagi *Minggu Komsos*.

Selain itu, Kolekte 2 akan dipergunakan **untuk menambah biaya operasional paroki**.

BCA 071-998-8000

a/n: PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS



4. Amplop Kuning

Untuk mempermudah pengumpulan dana amplop kuning, Paroki Cilandak telah membuat **BCA Virtual Account (VA) untuk masing-masing wilayah**. Silahkan umat langsung melakukan transfer ke rekening VA sesuai wilayahnya.

Wilayah	No VA Amplop Kuning
Wilayah 1	52905-0888-01
Wilayah 2	52905-0888-02
Wilayah 3	52905-0888-03
Wilayah 4	52905-0888-04
Wilayah 5	52905-0888-05
Wilayah 6	52905-0888-06
Wilayah 7	52905-0888-07
Wilayah 8	52905-0888-08
Wilayah 9	52905-0888-09
Wilayah 10	52905-0888-10
Wilayah 11	52905-0888-11
Wilayah 12	52905-0888-12

Bagi umat yang tidak memungkinkan melakukan transfer ke BCA VA, silahkan melakukan transfer dengan mencantumkan “Nama Lingkungan” pada berita ke rekening sbb:

BCA 071-3823-888

a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

Amplop kuning yang saat ini masih ada pada umat, mohon bisa diserahkan ke paroki dengan memasukkan ke tempat yang tersedia di sekretariat paroki (bisa ditanyakan ke Mas Ledo).

5. Sumbangan Perluasan Gereja

Mengingat beberapa tahun yang lalu Paroki Cilandak melakukan pembelian lahan baru untuk tempat tinggal romo-romo (pastoran) dengan meminjam dana dari Keuskupan Agung Jakarta dan masih memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman, mohon partisipasi umat untuk menyisihkan sebagian berkatnya agar pengembalian pinjaman paroki tidak mengalami kendala di kemudian hari.

Sumbangan dapat ditransfer ke rekening:

BCA 071-3809-290

a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

Terima kasih atas peran serta bagi kelancaran pengembalian pinjaman paroki.

>> **SETIAP REKENING PGDP DIBUAT SESUAI PERUNTUKANNYA. UMAT DIMOHON UNTUK MENTRANSFER DANA KE REKENING SESUAI TUJUANNYA. TERIMA KASIH.**

VIII. PENGUMUMAN ADMIN WEB BELARASA

I. PELAYANAN SAKRAMEN

A. Misa Minggu 2 Mei 2021

Jadwal Misa adalah sebagai berikut:

1. Misa pertama pukul 07:00
2. Misa kedua pukul 10:00 + live streaming

Tidak ada penjadwalan per wilayah dan umat bebas mendaftar sendiri melalui web belarasa dengan tautan: <https://belarasa.id/> Video panduan cara pendaftaran bisa di akses melalui link sebagai berikut : <https://youtu.be/vwsYVyCGnvg> .

Pendaftaran misa akan di publish pada hari Senin [26 April 2021](#).

Umat tidak diperkenankan daftar di kedua jadwal misa, umat yang sudah mendaftar di web belarasa namun bila ada sesuatu hal sehingga tidak akan bisa hadir, umat dimohon menginformasikan ke tim Admin web belarasa paling lambat hari Jumat [30 April 2021](#), sehingga umat yang akan menggantikan akan ada waktu untuk daftar di hari Sabtunya. PIC admin web belarasa: pak Kris : 081519213637; mbak Tasya : 081297999590, mbak Claudin: 0811189918. Mbak Natalia : 082111009779.

B. PPK Online 2 Mei 2021.

Diperuntukan untuk umat yang sudah menerima komuni pertama, namun tidak bisa ikut misa off line. PPK On line dan Prodiakon yang akan mengambil Piksis harus mengikuti Protokol Kesehatan yang ada. Pendaftaranya dilakukan oleh umat langsung ke web belarasa dengan alamat : <https://belarasa.id/>, Video panduan cara pendaftaran bisa di akses melalui link sebagai berikut : <https://youtu.be/vwsYVyCGnvg>.

Jadwal PPK Online hanya ada satu kali yaitu: pukul 08:15 sampai 08:45.

C. Misa Harian

Cara registrasi untuk misa harian dilakukan langsung oleh umat melalui web Belarasa dengan alamat : <https://belarasa.id/>

- 1) Video panduan cara pendaftaran bisa di akses melalui link sebagai berikut : <https://youtu.be/vwsYVyCGnvg>
- 2) Misa Harian ini tidak ada penjadwalan per-wilayah.

II. Pintu Check Point.

A. Misa Harian

- Pintu check point hanya ada satu yaitu check point 1 di sebelah Jl Raya Muhasyim di samping warung dekat lahan Ex-Nisan.
- Kendaraan mobil atau motor bisa parkir di halaman gereja sesuai dengan **petunjuk petugas yang ada.**

B. Misa Hari Minggu :

1. PPK On Line dan Prodiakon yang akan mengambil Piksis :

- i. Pintu check point hanya ada satu yaitu check point 1 di sebelah Jl Raya Muhasyim di samping warung dekat lahan Ex-Nisan.
- ii. Kendaraan disediakan tempat parkir di lapangan Ex-Nisan.

2. Misa Minggu Off line

Berdasarkan evaluasi TGKP Cilandak, maka pintu masuk untuk misa hari Minggu menjadi 2 check point, yaitu :

- i. Check point 1, berada di sisi jalan Muhasyim dan berdekatan dengan lahan parkir Ex- Nisan yang dikhususkan untuk kendaraan yang parkir di area parkir ex-Nisan dan bagi umat yang diantar atau naik angkutan umum.
- ii. Check point 2, berada di sisi Gedung Ventura diperuntukan bagi umat yang memakai moda transportasi mobil dan parkir di area Gd. Ventura.

Setelah umat masuk melalui pintu-pintu yang disebutkan diatas, mohon mengikuti apetunjuk petugas, nomer kursi sesuai dengan nomer kursi yang tertera di QR Code.

III. Protokol Kesehatan

A. Umat yang diperbolehkan untuk ikut misa di gereja, penerimaan sakramen tobat maupun untuk PPK sesuai dengan protokol umum dalam masa tatanan kehidupan baru adalah:

1. Terdata sebagai umat dari Paroki Cilandak (sesuai dengan data BIDUK).
2. Berumur antara 18 s.d 59 tahun.
3. Dalam keadaan sehat (tidak demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak/ penyakit bawaan) dalam 2 minggu terakhir.
4. Tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, stroke, hipertensi, gangguan jantung, gangguan autoimun dan keganasan (seperti kanker), gangguan pernapasan serta yang berkebutuhan khusus.
5. Untuk wanita tidak dalam kondisi hamil atau menyusui.
6. Membawa peralatan kesehatan masing-masing (masker, hand sanitizer/alkohol 70%, tisu, dan lain-lain).
7. Tidak menggunakan perlengkapan Kesehatan yang berlebihan (contoh: topi anti Corona, sarung tangan, baju azmat, dan lain-lain)
8. Tidak membuang sampah tisu di area Gereja.
9. Membawa perlengkapan Ibadah masing-masing (Puji Syukur, Kitab Suci, dan lain- lain)
10. Masker digunakan sejak keluar dari rumah dan selama berada di lingkungan Gereja.
11. Bersedia mengikuti aturan yang berlaku dan mengikuti aturan petugas.

B. Ketentuan Umat Pada Saat di Area Gereja

1. Siapkan QR-Code dan tunjukkan ke Satpam untuk melakukan scanning QR-Code.
2. Mencuci tangan di wastafel yang sudah tersedia dan dilengkapi dengan sabun.
3. Lolos melalui pemeriksaan suhu (maksimal 37,5 derajat C kalau di atas 37.5 deg C dimohon untuk pulang).
4. Menunjukkan QR-Code di meja registrasi untuk mendapatkan nomor tempat duduk.
5. Tidak melakukan kontak fisik dengan umat lain seperti bersalaman atau berpelukan.
6. Selalu menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang di sekelilingnya

7. Kotak kolekte telah disiapkan di setiap pintu masuk gereja, [setelah memasukkan kolekte dimohon untuk membersihkan tangan dengan hand sanitizer sebelum masuk ke gereja.](#)
8. Mematuhi petunjuk yang diberikan oleh petugas di gereja (antrian masuk/ keluar gereja, cuci tangan, tempat duduk, dan lain-lain).
9. Selesai misa umat diharapkan langsung keluar gereja dan pulang ke rumah, (tidak mampir-mampir), petugas tata laksana akan mengarahkannya (kompleks gereja sementara ditutup termasuk kapel dan Gua Maria ditutup).

[Bila ada umat yang dalam 14 hari terakhir ikut misa dan terpapar Covid-19, diharap menginformasikan ke Admin Web Belarasa , bapak Aris \(08119851961\) atau mbak Elly \(0811986922\) , hal ini untuk melakukan penelusuran/ tracing dan mitigasi.](#)

**PESAN PAUS FRANSISKUS
UNTUK HARI MINGGU PANGGILAN KE-58
25 April 2021**

SANTO YUSUF : MIMPI PANGGILAN

Saudara dan saudari yang terkasih,

Pada tanggal 8 Desember yang lalu, peringatan seratus lima puluh deklarasi Santo Yusuf sebagai Pelindung Gereja Semesta, menandai dimulainya tahun khusus yang didedikasikan untuknya (bdk. Dekrit Penitensiari Apostolik, 8 Desember 2020). Dari pihak saya, saya menulis Surat Apostolik Patris Corde, yang bertujuan "meningkatkan cinta kita kepada orang kudus yang agung ini". Santo Yusuf adalah sosok yang luar biasa, namun sekaligus “sangat dekat dengan pengalaman manusiawi kita”. Ia tidak melakukan hal-hal yang mencengangkan, ia tidak memiliki karisma yang unik, ia juga tidak tampak istimewa di mata orang-orang yang bertemu dengannya. Ia tidak terkenal atau bahkan patut diperhatikan : Injil tidak melaporkan satu kata pun darinya. Meskipun demikian, melalui kehidupannya yang biasa, ia mencapai sesuatu yang luar biasa di mata Allah.

Allah melihat hati (bdk. 1 Sam 16:7), dan dalam diri Santo Yusuf Ia mengenali hati seorang bapa, yang mampu memberi dan menghasilkan kehidupan di tengah rutinitas sehari-hari. Panggilan memiliki tujuan yang sama: setiap hari melahirkan dan memperbarui kehidupan. Allah ingin membentuk hati bapa dan ibu: hati yang terbuka, mampu melakukan prakarsa besar, murah hati dalam memberikan diri, berbelas kasihan dalam menghibur kecemasan dan teguh dalam memperkokoh harapan. Dewasa ini imamat dan hidup bakti sangat membutuhkan mutu ini, di masa-masa yang ditandai dengan kerapuhan tetapi juga oleh penderitaan akibat pandemi, yang telah melahirkan ketidakpastian dan ketakutan akan masa depan dan makna kehidupan yang sesungguhnya. Santo Yusuf datang menemui kita dengan caranya yang lembut, sebagai salah satu "orang kudus pintu sebelah". Pada saat yang sama, kesaksiannya yang kuat dapat menuntun kita dalam perjalanan.

Santo Yusuf menyarankan kepada kita tiga kata kunci untuk panggilan setiap individu. Kata kunci yang **pertama** adalah **mimpi**. Setiap orang bermimpi menemukan kepuasan hidup. Kita seyogyanya memupuk harapan yang besar, cita-cita yang luhur yang tidak dapat dipenuhi oleh tujuan yang bersifat sementara - seperti kesuksesan, uang, dan kenikmatan. Jika kita meminta orang-orang untuk mengungkapkan mimpi hidup mereka dalam satu kata, tidak sulit untuk membayangkan jawabannya : "**dikasihi**". ***Kasihlah yang memberi makna pada kehidupan, karena kasih mengungkapkan misteri kehidupan.*** Sungguh, kita hanya memiliki kehidupan jika kita memberikannya; kita benar-benar memilikinya hanya jika kita dengan murah hati memberikannya. Dalam hal ini, Santo Yusuf memiliki banyak hal yang dapat diceritakan kepada kita, karena, melalui mimpinya yang diilhami oleh Allah, ia menjadikan hidupnya sebagai sebuah karunia.

Injil memberitahu kita tentang **empat mimpi** (bdk. Mat 1:20;2:13.19.22). Keempat mimpi itu adalah **panggilan Allah**, *tetapi tidak mudah diterima. Setiap kali mendapatkan mimpi, Yusuf harus mengubah rencananya dan mengambil resiko, mengorbankan rencananya guna mengikuti rancangan Allah yang misterius, yang ia percayai sepenuhnya.* Kita mungkin bertanya pada diri kita sendiri, "Mengapa begitu percaya pada mimpi di malam hari?". Meskipun pada zaman dahulu mimpi dianggap sangat penting, namun mimpi tetap merupakan perkara kecil dalam menghadapi kenyataan hidup yang sesungguhnya. Namun *Santo Yusuf memperkenankan dirinya dibimbing oleh mimpi tanpa ragu-ragu. Mengapa? Karena hatinya terarah kepada Allah;*

hatinya sudah condong ke arah-Nya. Sebuah petunjuk kecil sudah memadai bagi "telinga batin"-nya yang waspada untuk mengenali suara Allah. Ini berlaku juga untuk panggilan kita : Allah tidak berkenan mengungkapkan diri-Nya secara spektakuler, menekan kebebasan kita. Ia menyampaikan rencana-Nya bagi kita dengan kelembutan. Ia tidak membanjiri kita dengan penglihatan yang mempesona tetapi dengan tenang berbicara di lubuk hati kita, mendekati kita serta berbicara kepada kita melalui pikiran dan perasaan kita. Dengan cara ini, seperti yang dilakukan-Nya terhadap Santo Yusuf, Ia menunjukkan kepada kita cakrawala-cakrawala yang mendalam dan tak terduga.

Sebaliknya, keempat mimpi Yusuf tersebut menuntunnya menuju pengalaman yang tidak akan pernah ia bayangkan. Mimpi yang **pertama** menjungkirbalikkan pertunangannya, malahan menjadikannya bapa Sang Mesias; mimpi yang **kedua** menyebabkannya melarikan diri ke Mesir, malahan menyelamatkan nyawa keluarganya. Setelah mimpi yang **ketiga**, yang meramalkan kepulangannya ke tanah airnya, mimpi yang **keempat** sekali lagi membuatnya mengubah rencana, membawanya ke Nazaret, tempat di mana Yesus akan memulai pewartaan-Nya tentang Kerajaan Allah. **Di tengah semua pergolakan ini, ia menemukan keberanian untuk mengikuti kehendak Allah. Begitu juga dalam panggilan : panggilan Allah selalu mendesak kita untuk mengambil langkah awal, memberikan diri kita, untuk terus berkembang.**

Tidak ada iman tanpa resiko. Hanya dengan secara meyakinkan memberikan diri kita demi kasih karunia, mengesampingkan program dan kenyamanan kita, kita dapat benar-benar mengatakan "Ya" kepada Allah. Dan setiap "ya" menghasilkan buah karena menjadi bagian dari rancangan yang lebih besar, yang kita lihat hanya rinciannya saja, tetapi yang dipahami dan dilaksanakan oleh Sang Seniman ilahi, yang menjadikan setiap kehidupan sebagai sebuah mahakarya. Dalam hal ini, Santo Yusuf adalah teladan yang luar biasa dalam penerimaan rencana Allah. Namun penerimaannya aktif : tidak pantang mundur atau menerima nasib. Yusuf “bukanlah orang yang mundur dengan pasif. Ia adalah pelaku yang berani dan kuat” (Patris Corde, 4). Semoga ia membantu semua orang, terutama kaum muda yang memiliki kearifan, untuk mewujudkan mimpi Allah bagi mereka. Semoga ia mengilhamkan keberanian untuk mengatakan "Ya" kepada Allah yang selalu mengejutkan dan tidak pernah mengecewakan dalam diri mereka.

Kata kunci yang **kedua** menandai perjalanan Santo Yusuf dan perjalanan panggilan : **pelayanan**. Injil menunjukkan bagaimana Yusuf hidup sepenuhnya untuk orang lain dan tidak pernah untuk dirinya sendiri. Umat Allah yang kudus memanggilnya sebagai bapa yang amat suci, berdasarkan kemampuannya mengasihi tanpa syarat. Dengan membebaskan kasih dari segala sifat posesif, ia menjadi terbuka terhadap pelayanan yang lebih bermanfaat. Perhatiannya yang penuh kasih telah menjangkau berbagai generasi; perwaliannya yang penuh perhatian telah membuatnya menjadi pelindung Gereja. Sebagai orang yang tahu bagaimana mewujudkan makna pemberian diri dalam kehidupan, Yusuf juga pelindung kematian yang membahagiakan. Akan tetapi, pelayanan dan pengorbanannya hanya mungkin karena didukung oleh kasih yang lebih besar : "Setiap panggilan sejati lahir dari pemberian diri, yang merupakan buah kematangan dari pengorbanan sederhana. Jenis kematangan ini juga dituntut pada imamat dan hidup bakti. Di mana suatu panggilan, apakah perkawinan, selibat atau keperawanan, tidak mencapai kematangan pemberian diri, itu berhenti hanya pada logika pengorbanan. Kemudian, alih-alih menjadi tanda keindahan dan sukacita kasih, itu justru berisiko mengungkapkan ketidakbahagiaan, kesedihan, dan frustrasi" (Patris Corde, 7).

Bagi Santo Yusuf, pelayanan - sebagai ungkapan nyata karunia diri - bukan hanya sekedar cita-cita yang tinggi, tetapi menjadi aturan dalam kehidupan sehari-hari. Ia berusaha keras untuk menemukan dan mempersiapkan tempat di mana Yesus dapat dilahirkan; ia melakukan yang terbaik untuk melindungi-Nya dari murka Herodes dengan bergegas melakukan perjalanan ke Mesir; ia segera kembali ke Yerusalem ketika Yesus tersesat; ia menghidupi keluarganya dengan pekerjaannya, bahkan di negeri asing. Singkatnya, ia beradaptasi dengan berbagai keadaan dengan sikap orang-orang yang tidak berputus asa ketika kehidupan tidak berjalan sebagaimana yang mereka inginkan; ia menunjukkan kesediaan yang menjadi ciri khas orang-orang yang hidup untuk melayani.

Dengan cara ini, Yusuf menyambut perjalanan hidup yang berulang kali dan sering tak terduga : dari Nazareth ke Betlehem untuk cacah jiwa, lalu ke Mesir dan kembali ke Nazaret, dan setiap tahun ke Yerusalem. Setiap kali ia bersedia menghadapi keadaan baru tanpa mengeluh, selalu siap mengulurkan tangan untuk membantu menyelesaikan situasi. Kita dapat mengatakan bahwa ini adalah uluran tangan Bapa surgawi kita yang menjangkau Putra-Nya di bumi. Yusuf tidak bisa urung menjadi teladan bagi segenap panggilan, dipanggil untuk menjadi tangan Bapa yang selalu aktif, terulur kepada anak-anak-Nya.

Maka, saya suka memikirkan Santo Yusuf, pelindung Yesus dan Gereja, sebagai pelindung panggilan. Karena, kesediaannya untuk melayani memunculkan kepeduliannya untuk melindungi. Injil memberitahu kita bahwa “Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga” (Mat 2:14), dengan demikian mengungkapkan kepeduliannya yang ringan tangan demi kebaikan keluarganya. Ia tidak membuang waktu untuk mengkhawatirkan hal-hal yang tidak dapat ia kendalikan, memberikan perhatian penuh kepada orang-orang yang dipercayakan kepada pemeliharaannya.

Perhatian yang begitu berarti adalah tanda panggilan sejati, kesaksian hidup yang terjamah oleh kasih Allah. Alangkah indahya teladan kehidupan Kristiani yang kita berikan ketika kita menolak untuk mengejar ambisi atau memanjakan diri dalam khayalan, tetapi sebaliknya peduli terhadap apa yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita melalui Gereja! Allah kemudian mencurahkan Roh dan daya cipta-Nya atas diri kita; Ia melakukan berbagai keajaiban dalam diri kita, seperti yang dilakukan-Nya dalam diri Yusuf.

Bersama dengan panggilan Allah, yang menjadikan mimpi terbesar kita sebuah kenyataan, serta dalam tanggapan kita yang berupa pelayanan yang murah hati dan kepedulian yang penuh perhatian, ada ciri khas yang **ketiga** dari kehidupan sehari-hari Santo Yusuf dan panggilan Kristiani kita, yaitu **kesetiaan**.

Yusuf adalah "orang yang tulus hati" (Mat 1:19) yang setiap hari secara diam-diam bertekun melayani Allah dan rencana-Nya. Pada saat yang sangat sulit dalam hidupnya, ia dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan apa yang harus dilakukannya (bdk. ayat 20). Ia tidak membiarkan dirinya tertekan secara tergesa-gesa. Ia tidak menyerah pada godaan untuk bertindak gegabah, hanya mengikuti nalurinya atau hidup untuk saat ini saja. Sebaliknya, ia mempertimbangkan banyak hal dengan sabar. Ia tahu bahwa kesuksesan hidup dibangun di atas kesetiaan yang terus menerus terhadap keputusan-keputusan penting. Hal ini tercermin dalam ketekunannya mencari nafkah sebagai seorang tukang kayu yang rendah hati (bdk. Mat 13:55), ketekunan yang jauh dari hingar-bingar yang tidak menjadi berita di masanya, namun telah mengilhami kehidupan sehari-hari para bapa, para pekerja dan umat Kristiani yang tak terhitung jumlahnya sejak saat itu. Karena sebuah panggilan - seperti kehidupan itu sendiri - menjadi matang hanya melalui kesetiaan sehari-hari.

Bagaimana kesetiaan itu dipupuk? Dalam terang kesetiaan Allah sendiri. Kata-kata pertama yang didengar Santo Yusuf dalam mimpi adalah ajakan jangan

takut, karena Allah tetap setia pada janji-janji-Nya : “Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut” (Mat 1:20).

Jangan takut : kata-kata Tuhan ini juga ditujukan kepadamu, saudari terkasih, dan kepadamu, saudara terkasih, kapan pun kamu merasakan bahwa, bahkan di tengah ketidakpastian dan keraguan, kamu tidak dapat lagi menunda keinginanmu untuk memberikan hidupmu kepada-Nya. Ia mengulangi kata-kata ini ketika, mungkin di tengah pencobaan dan kesalahpahaman, kamu berusaha untuk mengikuti kehendak-Nya setiap hari, di mana pun kamu berada. Kata-kata itu akan kembali kamu dengar, di setiap langkah panggilanmu, saat kamu kembali ke cinta pertamamu. Kata-kata tersebut adalah sebuah pengulangan yang menyertai semua orang yang - seperti Santo Yusuf - mengatakan ya kepada Allah dengan hidup mereka, melalui kesetiaan mereka setiap hari.

Kesetiaan ini adalah rahasia sukacita.

Sebuah madah liturgi berbicara tentang "sukacita yang transparan" yang hadir di kediaman Nazaret. Sukacita tersebut adalah sukacita kesederhanaan, sukacita yang dialami setiap hari oleh orang-orang yang peduli pada apa yang benar-benar penting : kedekatan penuh kesetiaan kepada Allah dan sesama kita. Alangkah baiknya jika suasana yang sama, sederhana dan berseri, tenang dan penuh harapan, meliputi seminari, biara, dan pastoran kita! Saya berdoa agar kamu juga dapat mengalami sukacita ini, saudara dan saudari terkasih yang dengan murah hati telah menjadikan Allah mimpi hidupmu, melayani-Nya dalam diri saudara-saudarimu melalui kesetiaan yang merupakan kesaksian yang kuat di zaman dengan pilihan dan perasaan yang bersifat sesaat yang tidak membawa sukacita yang kekal. Semoga Santo Yusuf, pelindung panggilan, menyertaimu dengan hati kebapaannya!

Roma, Santo Yohanes Lateran, 19 Maret 2021, Hari Raya Santo Yusuf

Fransiskus

